



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2013 sampai dengan 2015, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki control atas variable, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam studi kasual (sebab-akibat), karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variable-variabel. Peneliti ingin menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross sectional*. Peneliti ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2013-2015 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Auditor Switching merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh klien untuk melakukan pergantian dari satu KAP ke KAP lainnya ataupun dari satu *auditor* ke *auditor* lainnya. *Auditor Switching* dapat bersifat *mandatory* ataupun *voluntary*. Pergantian KAP dapat dilakukan secara *mandatory* yang artinya perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun dan pergantian *auditor* setiap tiga tahun, yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, dan *voluntary* yang artinya perusahaan melakukan pergantian KAP maupun pergantian *Auditor* yang hanya disebabkan oleh klien.

Variabel *Auditor Switching* merupakan variabel dependen dimana variabel ini bersifat *dummy*. Jika pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu nilai 1 jika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary* dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Opini Audit

Opini audit yang diharapkan oleh perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan keinginan pihak perusahaan. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit karena itu merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* dimana pada pengukuran ini terdiri atas dua kategori yaitu 1 jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan nilai 0 jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian. (Khasanah dan Nahumury, 2013).

b. Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang terutama disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham dan direksi berhenti karena kemauan sendiri ataupun kemauan perusahaan. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).



c. *Financial Distress*

Variabel *Financial Distress* diproksikan dengan ratio DER (*debt to equity ratio*) mengacu pada penelitian yang dilakukan Sinarwati (2010); Suparlan dan Andayani (2010). Rasio DER dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER di atas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Wijayani, 2011).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor internal yang terkait dengan pengaruh opini audit tahun sebelumnya, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur dalam laporan keuangan tahunan (annual report) untuk perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs BEI www.idx.co.id . Penelitian ini juga menggunakan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013-2015 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2015, sampel yang dipilih dengan menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling* yaitu dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang masih atau secara konsisten (*go public*) terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2013-2015.
3. Perusahaan yang tidak diaudit oleh auditor
4. Data perusahaan lengkap.
5. Perusahaan melakukan pergantian Auditor secara voluntary.
6. Mata uang dalam laporan keuangan perusahaan harus dalam rupiah.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini :



Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur	140
Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria:	
1. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan	(23)
2. Perusahaan yang diaudit oleh Auditor	(3)
3. Data perusahaan tidak lengkap	(7)
4. Perusahaan melakukan pergantian Auditor secara mandatory.	(5)
5. Mata uang dalam rupiah	(25)
Jumlah sampel perusahaan manufaktur	77
Jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2013-2015	231

F. Teknik Analisis Data

Metode Pengelolaan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menguantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

1. Definisi Regresi Logistik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi (*logistic regresi*), dimana hal ini dikarenakan dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Dan analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen (variabel terikat) dapat diprediksi dengan variabel independennya (variabel bebas). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorikal (non metric). Yang artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. (Ghozali 2016:321)

2. Tahapan Regresi Logistik

Tahapan dalam analisis regresi logistic terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengatruaan atau penyusunan data dalam bentuk *table* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



grafik. Statistic deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Menurut Ghozali (2016:19) penelitian statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dan mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

1) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016: 328), langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data. Beberapa tes statistic diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

H_0 = model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2) Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3) Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik



karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4) Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedastitas maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5) Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit tahun lalu, pergantian manajemen dan *financial distress* terhadap auditor switching pada industry manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SWITCH = \beta_0 + \beta_1 OPINI + \beta_2 PM + \beta_3 FD + e$$

Keterangan:

SWITCH : Auditor Switching

β_0 : konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Arah Regresi

OPINI : Opini Audit tahun lalu

PM : Pergantian Manajemen

FD : *Financial Distress*

e : *Error*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel opini audit tahun lalu (X1), pergantian manajemen (X2), *financial distress* (X3) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi logistic dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.